

**GAMBARAN PERUBAHAN HISTOPATOLOGIS HATI AKIBAT PEMBERIAN SUPERJAMU® BERBAGAI DOSIS PADA MENCIT GALUR DEUTSCHLAND, DENKEN AND YOKEN**

**Rezta Puspitasari Tri Ash Haabul Islam**  
**13/349605/KH/7805**

**INTISARI**

Indonesia memiliki banyak tanaman obat yang belum dioptimalkan potensinya. Tanaman obat dapat digunakan sebagai suplemen herbal untuk hewan. Salah satunya adalah Superjamu® produksi PT. Iqra Ilmu Dharmastuti. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian Superjamu® terhadap gambaran histopatologis hati mencit putih (*Mus musculus*) strain *Deutschland, Denken and Yoken* (DDY) pada berbagai dosis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain untuk mengenalkan produk Superjamu® kepada peternak dan memberikan informasi terkait efek samping yang dapat ditimbulkan.

Sebanyak 12 ekor mencit dibagi dalam 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok perlakuan 1 dosis 50 mg/kg BB, kelompok perlakuan 2 dosis 300 mg/kg BB dan kelompok perlakuan 3 dosis 2000 mg/kg BB. Superjamu® diberikan selama 14 hari. Pada akhir perlakuan mencit dinekropsi kemudian organ hati dikeluarkan dan difiksasi ke dalam larutan formalin 10%. Pemeriksaan histopatologis dilakukan di Laboratorium Patologi Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Pewarnaan menggunakan *Hematoxylin Eosin* dan diamati dengan mikroskop perbesaran 400x.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol tidak ada perubahan histopatologis, hanya akumulasi glikogen yang normal. Kelompok perlakuan 1 dosis 50 mg/kg BB dan kelompok perlakuan 2 dosis 300 mg/kg BB terjadi infiltrasi neutrofil, limfosit dan sel Kupffer di parenkim hati dan bersifat multifokal serta adanya akumulasi glikogen. Kelompok perlakuan 3 dosis 2000 mg/kg BB menunjukkan degenerasi hidropik dan akumulasi glikogen.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian Superjamu® dosis 2000 mg/kg BB menyebabkan degenerasi hidropik dan akumulasi glikogen pada hati.

Kata kunci : Superjamu®, mencit, hati, degenerasi hidropik, akumulasi glikogen.

**HISTOPATHOLOGICAL CHANGE FEATURES OF LIVER DUE  
GIVING VARIOUS DOSE OF SUPERJAMU® IN MICE STRAIN  
*DEUTSCHLAND, DENKEN AND YOKEN* (DDY)**

**Rezta Puspitasari Tri Ash Haabul Islam  
13/349605/KH/7805**

**ABSTRACT**

Indonesia has many medicine plants that have not been optimized to be a potential herbal. Medicinal plants can be used as an herbal supplement for animals. One of them is the production Superjamu® PT. Iqra Ilmu Dharmastuti. This research aims to study the effect of the Superjamu® to histopathological features of liver white mice (*Mus musculus*) strain *Deutschland, Denken and Yoken* (DDY) on various dose. The expected benefits of the research, among others to introduce products Superjamu® to farmers and provide information related to side effects that can be caused.

A total of 12 mice were divided into 4 groups: control group, first treatment group dose 50 mg/kg BW, second treatment group dose 300 mg/kg BW and third treatment group dose 2000 mg/kg BW. Superjamu® were given for 14 days. At the end of the treatment mice were sacrificed, then liver were taken out and fixed in 10% formaline. Histopathological examination conducted in Laboratory Pathology Faculty of Veterinary Medicine UGM. Staining used Hematoxylin Eosin and observation with a microscope magnification of 400x.

The results of this study are that in the control group there is no histopathological change, only the glycogen accumulation that was normal. First treatment group dose 50 mg/kg BW and second dose 300 mg/kg BW there is infiltration of neutrophils, lymphocytes and Kupffer cells in the liver parenchyma and they are multifocal also glycogen accumulation. Third treatment group dose 2000 mg/kg BB are hydropic degeneration and glycogen accumulation.

To conclude, Superjamu® exposure with the dose 2000 mg/kg BW result in hydropic degeneration and glycogen accumulation in liver.

**Key word:** Superjamu®, mice, liver, hydropic degeneration, glycogen accumulation.